

**KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
DUSUN KRAJAN, DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

Sumbersari, 28 Pebruari 2024

Nomor : /PKB.BWI.TM.24/II/2024
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Permohonan Bantuan Hibah
Alat Mesin Pertanian

Kepada :
Yth. Bpk. Pj. Gubernur Jawa Timur
c.q. Dinas Pertanian dan
Ketahanan Pangan
Provinsi Jawa Timur
di

SURABAYA

Sehubungan dengan upaya percepatan pembangunan dan dalam rangka mendukung program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra) bidang pertanian, kami **Kelompok Tani "Tani Maju", Dusun Krajan, Desa Sumbersari, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi** bermaksud mengajukan permohonan bantuan alat mesin pertanian (Cultivator, Pompa Air, dan Drone Sprayer), kepada Bapak Pj. Gubernur Jawa Timur c.q. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur guna menunjang kegiatan kami. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kiranya Bapak dapat membantu kami dalam bentuk bantuan hibah.

Sebagai bahan pertimbangan, secara lengkap kami lampirkan proposal kegiatan dimaksud.

Demikian permohonan kami, atas perkenan dan bantuan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"



Mengetahui

Kepala Desa Sumbersari



Petugas Penyuluh Lapang (PPL)
Desa Sumbersari

KHOLIK, SP

NIP. 19640715 198803 1 018

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
2. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi

PROPOSAL

RENCANA BISNIS

PENGEMBANGAN USAHA PERSEWAAN ALAT MESIN PERTANIAN

PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA

BIDANG PERTANIAN

Disusun Oleh :

KELOMPOK TANI "TANI MAJU"

**Desa Sumbersari
Kecamatan Srono
Kabupaten Banyuwangi**

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Pembibitan Hortikultura	
1. Deskripsi Usaha	3
2. Analisa TOWS	5
B. Aspek Pasar dan Pemasaran	
1. Potensi Segmen Pasar	6
2. Analisa Pesaing	7
3. Rencana Pemasaran.....	8
C. Aspek Produk dan Produksi	
1. Produk Layanan	9
2. Identifikasi Kebutuhan	9
3. Rencana Operasionalisasi	9
D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya	
1. Struktur Organisasi	10
2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk pengembangan Usaha	11
E. Aspek Keuangan	
1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi	11
2. Analisa Laba Rugi	12
F. Penutup	13

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN	14
---------------------	----

**KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
DUSUN KRAJAN, DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Deskripsi Usaha

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen terhadap penanggulangan kemiskinan yang terefleksikan dalam kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Berdasarkan target yang telah diterapkan, tahun 2024 diharapkan tingkat penduduk miskin di provinsi Jawa Timur menurun menjadi 8,9%. Target penurunan tersebut tentu tidak mudah terutama dampak pasca kondisi pandemi covid-19 masih mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra) merupakan redesign dari program Anti Poverty Program (APP) dengan menitikberatkan pemberdayaan ekonomi produktif bagi kelompok masyarakat miskin dengan mengadopsi model keperantaraan pasar. Keperantaraan pasar merupakan model pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui kolaborasi pemerintah, masyarakat, pelaku UMK, serta melibatkan mitra lokal dan swasta untuk mengatasi akses pasar, akses pembiayaan, keterampilan budidaya dan produksi, serta pendampingan kegiatan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan.

Pemilihan jenis usaha dalam upaya pemberdayaan kelompok masyarakat miskin harus memperhatikan kemudahan dalam proses produksi, kemudahan pemasaran, pendeknya jangka waktu proses produksi, serta analisa keuntungan ekonomi yang mendukung upaya untuk terwujudnya peningkatan pendapatan dan daya beli.

Berkembangnya perekonomian di Kabupaten Banyuwangi seiring dengan berkembangnya usaha pertanian modern yang mendorong munculnya usaha masyarakat dibidang pertanian tanaman pangan maupun komoditas hortikultura.

Desa Sumpersari, kecamatan Srono juga memiliki potensi hamparan lahan pertanian seluas lebih kurang 600 Ha dengan pola tanam Padi-Padi-Hortikultura. Hal ini juga membuka peluang besar dalam usaha budidaya pertanian tanaman pangan (khususnya padi), maka usaha di bidang pertanian tanaman pangan juga terbuka lebar bagi Kelompok Tani "Tani Maju". Maka, kesempatan untuk berkegiatan di persewaan alat mesin pertanian (Alsintan) seperti Cultivator, Pompa Air, dan Drone Sprayer juga terbuka lebar.

Pengadaan alat mesin pertanian berupa (cultivator, Drone sprayer, dan Pompa air) menjadi salah satu sarana untuk mendukung kegiatan budidaya pertanian, sehingga alat ini perlu dimiliki oleh kelompok yang bergerak di bidang pertanian, sebagai kepemilikan bersama, sehingga secara ekonomi dapat menguntungkan, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota.

Secara perorangan anggota dapat menggunakan alsintan ini untuk mendukung dan mengurangi biaya operasional dalam pelaksanaan kegiatan budidaya pertanian. Secara kelompok kepemilikan Alsintan dapat diusahakan bersama sebagai Usaha Pelayanan Jasa Alat Mesin Pertanian. Keuntungan yang diperoleh dapat disepakati dan dimanfaatkan bersama.

Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Program Peti Koin Bermantra bidang pertanian yang akan dilaksanakan oleh Kelompok Tani "Tani Maju" sebagai upaya penanganan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan, dengan arah Optimalisasi Pelayanan Dasar dan Pemantapan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi.

Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan pembangunan secara transparan, demokratis dan bertanggung jawab.
2. Memberikan wawasan dan ketrampilan baru tentang manajemen pengelolaan jasa persewaan alat mesin pertanian
3. Secara teknis, keberadaan alat mesin pertanian akan mempermudah anggota dalam mengelola usaha budidaya pertanian, sekaligus mendorong terciptanya wira usaha baru.
4. Mengembangkan kemampuan dan peluang usaha dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi kelompok masyarakat miskin.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Adanya beberapa pemilik alsintan yang sudah memiliki pasar yang kuat, yang di satu sisi dikhawatirkan tidak memberi peluang usaha mikro untuk memulai usaha yang sama .

Peluang : Adanya beberapa petani yang masih memerlukan alat mesin pertanian untuk pengolahan tanah dengan cultivator di beberapa wilayah desa di kecamatan Srono.

Kelemahan : Sebagai pemula dalam bisnis persewaan alat mesin pertanian tentu dari sisi mentalitas personal dan kualitas hasil pengolahan tanah belum optimal, terutama karena belum memiliki sarana prasarana pendukung untuk memulai usaha.

Kekuatan : Keinginan untuk mengawali usaha dan mencari celah pemasaran dengan bekerjasama pada petani lokal, maka usaha ini layak dicoba.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Kelompok Tani yang belum memiliki alat mesin pertanian	Kecenderungan usaha ini berjalan sepanjang musim karena variatifnya usaha budidaya hortikultura	2,5 bau /bulan	Perkiraan Keuntungan bersih cultivator 400.000 /1 bau.

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing ;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Pemilik Cultivator yang melakukan usaha sejenis	Umumnya sudah memiliki pelanggan tetap	Munculnya petani baru dalam usaha budidaya komoditas hortikultura yang belum memiliki pelanggan persewaan cultivator, yang nantinya akan bekerjasama dengan pokmas peti koin bermantra

Kesimpulan ;

Poktan sebagai pemula harus membuka diri untuk bekerjasama baik dengan petani yang lahannya luas agar dapat mengerjakan sebagian lahannya, sambil pokmas belajar untuk memiliki pasar tersendiri.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal tahun 2025											
		(Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembinaan oleh PPL Desa secara rutin			V			V			V			V
2.	Menyusun pola kerjasama dgn Mitra Usaha (koordinasi)			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Pelaksanaan MOU dengan Mitra Usaha					V							
4	Pemberdayaan Anggota yang potensial dari sisi modal dan ketrampilan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Realisasi Bantuan dari provinsi					V							
6	Proses Pemasaran						V	V	V	V	V	V	V
7	Meluaskan pasar dengan membuka jejaring di tingkat desa/luar desa									V	V	V	V
8	Selalu memperhatikan kualitas produksi, kuantitas, dan kontinuitas				V	V	V	V	V	V	V	V	V

C. Aspek Produksi dan Operasional

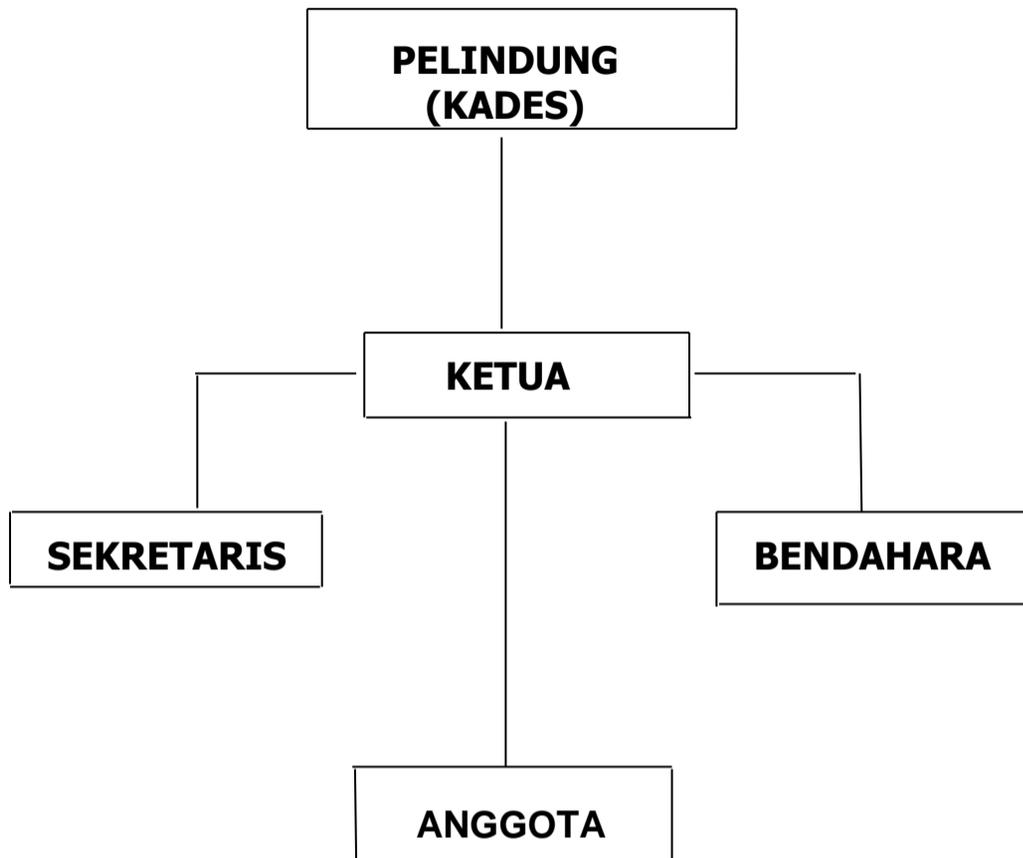
1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di pokmas adalah ;

1. Jasa persewaan Alat mesin Pertanian (Cultivator)

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi



2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

1. Ketrampilan anggota dalam menjalankan Mesin (operator)
2. Ketersediaan lahan garapan
3. Adanya kerjasama dengan itra usaha
4. Terbukanya akses pasar

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Investasi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Modal Awal Dari Simpanan Pokok Anggota	Digunakan untuk pembelian sarana prasarana pendukung alsintan	Rp 500.000
2	Operasional Usaha	Untuk mendukung pelaksanaan usaha diperlukan biaya operasional seperti BBM dan jasa operator	Rp 800.000
3	Biaya cadangan	Untuk hal-hal lain yang belum tercukupi dari point 1 dan 2	Rp 200.000
TOTAL INVESTASI			Rp 1.500.000

2. Analisa Laba Rugi (perhitungan untuk 10 bau lahan garapan)

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama		Rp 1.400.000
Total Pendapatan		Rp 1.400.000

BIAYA RUTIN		
Operator		Rp 400.000
BBM		Rp 400.000
Perawatan mesin		Rp 200.000
Total Biaya		Rp 1.000.000;

Labanya Sebelum Pajak	Rp 400.000
Pajak PPh final (0,5%)	Rp0
LABA	Rp 400.000
BEP = Investasi awal : laba bersih	Rp. 1.500.000 : 400.000 = 3,75

F. Penutup

Sesuai dengan proposal bisnis yang telah disusun, bahwa kegiatan usaha persewaan alat mesin pertanian ini akan dilakukan dari skala pemula oleh kelompok tani dengan basis beberapa anggota yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang memiliki ketrampilan berbasis pertanian. Jangka waktu usaha tidak lama, ketersediaan lahan, serta adanya usaha sejenis di lingkungan sekitar diharapkan bisa mendorong usaha ini sehingga cepat berkembang.

Proposal bisnis ini dibuat sebagai tolak ukur kelayakan sebuah bisnis. Dengan adanya proposal bisnis diharapkan agar semua strategi yang telah dirancang sesuai rencana. Selain rencana usaha, juga dapat menggambarkan strategi dan sasaran bisnis. Walaupun akan ada faktor intern dan ekstern yang mungkin terjadi yang mengakibatkan adanya pergeseran dalam pelaksanaan kegiatan dari perencanaan. Analisa usaha dilakukan dengan dasar perhitungan setiap luasan lahan garapan seluas satu bau untuk memudahkan perhitungan banyaknya hasil produksi dengan keuntungan dan perhitungan BEP.

Dengan proposal bisnis ini diharapkan akan ada dampak positifnya, antara lain akan terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain, serta meyakinkan pihak lain untuk mau membantu baik dari sisi pinjaman modal, maupun dukungan pengadaan sarana prasarana pendukung.

Kami menyadari, sebagai pemula, tentu dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran dan bimbingan untuk dapat mengevaluasi isinya sehingga dapat memperbaiki kegiatan usaha selanjutnya, agar usaha yang dilakukan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta kontinuitas proses produksi.

Hormat Kami
Ketup Kelompok Tani
"Tani Maju"



DATA PROFIL
KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
KABUPATEN BANYUWANGI

1. Nama Kelompok : **Tani Maju**
2. Jumlah Anggota : **86 orang**
3. Ketua : **RIYONO**
Sekretaris : **PUJIYANTO**
Bendahara : **SUDARMIN**
4. Jenis Usaha Kelompok : **Usaha persewaan alat mesin pertanian**
: **Usaha budidaya tanaman pangan dan hortikultura**
5. Alamat Kelompok : **Dusun Krajan**
Desa Sumpersari
Kecamatan Srono
Kabupaten Banyuwangi

RENCANA USULAN KEGIATAN (RUK)

**KELOMPOK MASYARAKAT "SUMBER URIP"
PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
KABUPATEN BANYUWANGI**

No	Jenis Bantuan	Spesifikasi	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	ALAT MESIN PERTANIAN	1. Cultivator 2. Pompa Air 3. Drone Sprayer	2 1 1	25.000.000 25.000.000 180.000.000	50.000.000 25.000.000 180.000.000
		TOTAL			255.000.000

Terbilang : Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah

Teknis Kegiatan :

1. Sebagai upaya pengembangan usaha kelompok masyarakat sebagai Unit Pelayanan Jasa Alsintan. cultivator, pompa air, dan drone sprayer akan dipinjamkan pada anggota dan pada petani diluar anggota sesuai biaya sewa yang disepakati dalam rapat anggota dengan tetap memperhatikan harga yang berlaku secara umum.
2. Biaya sewa yang diterima poktan, dikelola dan dibukukan oleh pengurus Poktan. Sebagian biaya digunakan untuk operasional (jasa tenaga kerja, kebutuhan bahan bakar, dan biaya perawatan alat) serta sedapat-dapatnya dihimpun untuk peningkatan Sisa Hasil Usaha.
3. Pengadministrasian kegiatan dan pembinaan kelembagaan serta keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan juga akan didampingi oleh Pendamping Kelompok Masyarakat (PKM) dan fasilitator program Peti Koin Bermantra.

**KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
DUSUN KRAJAN, DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

**DAFTAR SUSUNAN PENGURUS
KELOMPOK MASYARAKAT "TANI MAJU"
DUSUN KRAJAN, DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO**

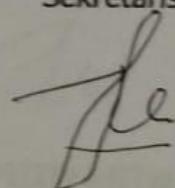
Ketua : RIYONO
Sekretaris : PUJIYANTO
Bendahara : SUDARMIN

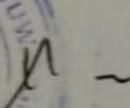
Sumbersari, 28 Februari 2024

Kelompok Tani "Tani Maju"

Ketua

RIYONO

Sekretaris

PUJIYANTO

Mengetahui,
Kepala Desa Summersari

DRS. KHAMDAN

**KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
DUSUN KRAJAN, DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RIYONO
Tempat ,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17-12-1961
Jabatan : Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"
Alamat : Dusun Krajan RT 001/RW 001, Desa Sumbersari,
Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Sesuai dengan Proposal yang kami ajukan kepada Bapak Pj. Gubernur Jawa Timur c.q. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur tentang bantuan hibah Alat Mesin Pertanian dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan program Peti Koin Bermantra bidang Pertanian dengan ini kami **menerima dan memanfaatkan bantuan hibah** Alat Mesin Pertanian.

Demikian Surat Pernyataan Kesanggupan ini kami buat dan ditanda tangani serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Banyuwangi, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan


RIYONO

**KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
DUSUN KRAJAN, DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **RIYONO**

NIK (KTP) : **3510081712610001**

Jabatan : **Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"**

Alamat : **Dusun Krajan RT 001/RW 001 , Desa Sumbersari, Kecamatan
Srono Kabupaten Banyuwangi**

No. HP : ---

Yang bertindak untuk dan atas nama **Kelompok Tani "Tani Maju"**
dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa :

1. Usulan Proposal kegiatan Peti Koin Bermantra bidang Pertanian yang diajukan ke Bapak Pj. Gubernur Jawa Timur c.q. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan bantuan hibah akan kami laksanakan secara profesional dengan menggunakan sumberdaya optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik.
2. Pakta Integritas ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan berakhir sampai dengan laporan pertanggungjawaban diterima oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur selama tidak terjadi penyimpangan.
3. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah di nyatakan pada PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia dikenakan sanksi moral, sanksi adminitrasi serta dituntut ganti rugi dan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Sumbersari, 28 Februari 2024

Ketua

Kelompok Tani "Tani Maju"



KTP PENGURUS KELOMPOK TANI "TANI MAJU"



KETUA



SEKRETARIS



BENDAHARA

DATA ANGGOTA DALAM DATA DTKS

KELOMPOK TANI

" TANI MAJU "

**DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

NO	DESA	DUSUN	RT	RW	NIK	NAMA
1	SUMBERSARI	RIMPIS	5	2	3510081010670001	JASENI
2	SUMBERSARI	KRAJAN	1	1	3510085709500001	MARIYEM
3	SUMBERSARI	RIMPIS	2	2	3510082512550001	NUR ALI
4	SUMBERSARI	KRAJAN	2	3	3510080102630002	ROHANI
5	SUMBERSARI	KRAJAN	1	1	3510080604650006	SUMARNO
6	SUMBERSARI	RIMPIS	3	1	3510084510710003	SYA'ADATIN
7	SUMBERSARI	KRAJAN	2	3	3510080711590002	UNTUNG
8	SUMBERSARI	RIMPIS	1	2	3510082810620001	YOYOT MULYOTO

Mengetahui/menyetujui
Kepala Desa Sumbersari,



**KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
DUSUN KRAJAN, DESA SUMBERSARI, KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RIYONO
Tempat ,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17-12-1961
Jabatan : Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"
Alamat : Dusun Krajan RT 001/RW 001, Desa Sumbersari,
Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Sesuai dengan Proposal yang kami ajukan kepada Bapak Pj. Gubernur Jawa Timur c.q. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur tentang bantuan hibah Alat Mesin Pertanian dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan program Peti Koin Bermantra bidang Pertanian dengan ini kami **menerima dan memanfaatkan bantuan hibah** Alat Mesin Pertanian.

Demikian Surat Pernyataan Kesanggupan ini kami buat dan ditanda tangani serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Banyuwangi, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan

